

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasar Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidik yang profesional, berakhlak mulia, kreatif, inovatif serta bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan kewajiban. Penempatan lokasi PPL berada di lembaga pendidikan yang tersebar di wilayah provinsi DIY dan Jawa Tengah. Lembaga pendidikan tersebut meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, MAN, SMK dan sebagainya. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PL dipilih berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2015, penulis berlokasikan di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Murtigading, Kec. Sanden, Kab. Bantul, DIY.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Sanden atau yang lebih dikenal dengan nama 'SASAYOTA' terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m². Sekolah yang dibangun pada tahun 1983 ini melahirkan prestasi-prestasi yang cukup membanggakan dibidang akademik maupun non akademik karena tenaga pengajarnya yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Di SMA Negeri 1 Sanden, sistem yang ada di sekolah tersebut berstandar ISO juga menjadikan SMA Negeri 1 Sanden lebih terorganisir, rapi dan mudah dalam pelayanan terhadap berbagai pihak. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2015.

Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa 579 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa Putra	Jumlah Siswa Putri	Jumlah Total
X 1	5	23	28
X 2	6	22	28
X 3	12	16	28
X 4	6	22	28
X 5	12	14	26
X 6	8	20	28
X 7	12	15	27
XI IPA 1	8	21	29
XI IPA 2	7	21	28
XI IPA 3	6	22	28
XI IPA 4	7	21	28
XI IPS 1	9	15	24
XI IPS 2	9	19	28
XI IPS 3	7	18	25
XII IPA 1	9	19	28
XII IPA 2	7	21	28
XII IPA 3	7	21	28
XII IPA 4	5	23	28
XII IPS 1	8	20	28
XII IPS 2	6	22	28
XII IPS 3	6	22	28

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman, dan taqwa serta kepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan dan beragama.
- c. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
- 3) Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- 4) Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

2. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden dimulai pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai jam pertama, siswa yang masuk pelajaran teori melaksanakan tadarus Al-Qur'an selama lebih kurang 15 menit.

Kedisiplinan siswa sudah cukup baik, terlihat dari siswa maupun guru dan karyawan secara umum dapat hadir tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi. Ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah juga tercermin pada cara berpakaian yang rapi dan sesuai ketentuan akademik serta mematuhi segala bentuk aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana belajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Sanden mempunyai total 21 ruang kelas dengan pembagian 7 kelas untuk kelas X 1 sampai X 7. 7 Kelas untuk kelas XI dengan rincian 4 kelas untuk XI IPA 1 sampai XI IPA 4 dan 3 kelas untuk XI IPS 1 sampai XI IPS 3. Terdapat juga 7 Kelas untuk kelas XII dengan rincian 4 kelas untuk XII IPA 1 sampai XII IPA 4 dan 3 kelas untuk XII IPS 1 sampai XII IPS 3. Fasilitas di masing-masing kelas terdapat papan tulis, meja guru, meja siswa, jam dinding, LCD proyektor, foto Presiden, lambang Garuda, serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi terawat dan baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah:

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Agama Kristen/katolik

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari *sound system*, mimbar, alat sholat, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen dan Katolik bagi siswa non-islam, Laboratorium Agama Kristen dan Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang rias dan kris
- 5) Ruang jahit
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Kantin

f. Lapangan Olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacara bendera, lapangan lompat jauh dan *ring pull-up, hall senam* lantai.

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan di SMA Negeri 1 Sanden

SMAN 1 Sanden merupakan salah satu sekolah dengan potensi yang baik, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, siswa-siswi memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun non akademik, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 1 Sanden membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sesuai aturan kurikulum KTSP siswa mulai melakukan penjurusan ketika dari kelas X akan naik ke kelas XI. Peserta didik difasilitasi kegiatan belajar-mengajar serta keterampilan sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang berkualitas.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 48 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat sari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

5. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden antara lain:

- a. Pencak Silat
- b. Basket
- c. Volly
- d. Tenis Meja
- e. Karate
- f. Band.
- g. Seni Rupa/Kriya
- h. Seni Tari

- i. Tata Boga
- j. Rias/kecantikan
- k. Menjahit
- l. Kerawitan
- m Teater
- n. PMR
- o. KIR
- p. Peningkatan Mutu Baca Al-Quran
- q. Pramuka
- r. Atletik
- s. English Club
- t. PIK-KRR
- u. Renang
- v. TIK

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas ulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10

Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi (Magang I)

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar Praktekan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa Praktekan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, Praktek mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- 1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran)
- 2) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain:

kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

2. Tahap *Micro-Teaching* (Magang II)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

3. Tahap Praktek Pengalaman Lapangan (Magang III)

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di kelas. Selain itu, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, pembuatan kisi-kisi soal ulangan, cara pembuatan soal ulangan, dan teknik analisis soal ulangan.

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi cara mengajar mahasiswa dalam hal berikut:

- 1) Membuka Pembelajaran
 - a) Cara membuka kegiatan pembelajaran
 - b) Cara memberi apersepsi dan memotivasi
- 2) Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a) Cara penyampaian materi
 - b) Tata cara penulisan dan penyajian materi
 - c) Pemilihan bahasa yang digunakan
 - d) Cara bertanya kepada siswa
 - e) Cara mengkondisikan situasi kelas
- 3) Menutup Pembelajaran

- a) Cara menyimpulkan hasil pembelajaran
- b) Cara pemberian tugas rumah
- c) Cara menutup pembelajaran
- 4) Evaluasi
 - a) Cara pembuatan kisi-kisi soal
 - b) Cara pemilihan dan pembuatan soal
 - c) Cara menganalisis hasil ujian siswa
 - d) Cara penulisan hasil akhir nilai siswa
- b. Pembuatan Laporan

Setelah mahasiswa Praktek mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan pada DPL masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden kurang lebih berlangsung selama satu bulan mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Terdapat proses observasi kelas, observasi sekolah dan *micro-teaching* sebelum PPL dapat dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden untuk program kerja meliputi persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Uraian tentang hasil program yang terlaksana sebagai berikut.

A. Persiapan Program Kerja PPL

Persiapan matang dapat menentukan hasil akhir yang lebih optimal. Mahasiswa perlu dibekali beberapa persiapan untuk mematangkan dari segi fisik, mental, serta materi sebelum dapat melaksanakan PPL. Hal tersebut berguna untuk mengatasi berbagai masalah yang berlangsung ketika mulai diterjunkan di lokasi PPL masing-masing. Oleh Karena itu perlu dilaksanakan persiapan sebagai berikut:

1. Observasi Sekolah

Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi fisik, lingkungan, dan situasi dari lokasi sekolah yang telah ditentukan. Observasi sekolah terbagi menjadi dua, yaitu observasi lingkungan dan observasi kelas.

Observasi sekolah cenderung mengamati kondisi fisik, lingkungan, dan sarana prasana sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah agar mahasiswa mampu mengoptimalkan dan menciptakan kondisi lingkungan dan kegiatan pembelajaran senyaman mungkin. Dalam hal saran dan prasarana, observasi tersebut dapat mengarahkan mahasiswa agar mampu menggunakan sarana dan prasarana seoptimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi kelas merupakan kegiatan yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengenali tingkah laku siswa selama pembelajaran serta agar mahasiswa mampu menggunakan metode terbaik untuk pembelajaran. Kegiatan observasi kelas dilaksanakan ketika guru mengajar di kelas dan mahasiswa mencatat kegiatan guru bagaimana memulai pembelajaran, membimbing pembelajaran, mengkondisikan siswa, dan mengakhiri pembelajaran. Hal tersebut menjadi acuan agar mahasiswa minimal dapat melakukan apa yang dilakukan guru di kelas. Hal lain yang tak kalah penting yaitu bagaimana guru menggunakan media penunjang untuk

pembelajaran. Media tersebut menjadi pedoman agar mahasiswa mampu menggunakan media apa saja yang sekiranya dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Pengajaran Mikro (*Micro-teaching*)

Pengajaran mikro merupakan simulasi pembelajaran yang dilaksanakan setiap minggunya dalam satu semester. Pembelajaran mikro bertujuan membekali mahasiswa dalam menyiapkan materi serta menyajikan materi dalam pembelajaran kelak. Kegiatan ini dilakukan setelah observasi sekolah dan sebelum PPL.

Selama proses pembelajaran mikro mahasiswa dapat memperoleh kritik dan saran dari dosen pembimbing. Hal-hal seperti sikap tingkah laku, tutur kata, gaya bahasa yang mendapat kritik dan saran. Kritik dan saran tersebut digunakan agar mahasiswa berbenah ketika praktek mengajar mikro dan agar optimal dalam pelaksanaan PPL kelak.

Perangkat pembelajaran mulai dari RPP, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi menjadi tuntutan mahasiswa agar dapat dicantumkan ketika pembelajaran mikro. Kritik dan saran dari dosen berguna agar mahasiswa mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kaidah dan semaksimal mungkin.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugas di sekolah. Pembekalan tersebut dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 1 hari.

Kegiatan pembekalan berisi tentang hal-hal yang harus dituntaskan mahasiswa selama PPL seperti membuat matriks prgram kerja minimal 128 jam, menuntaskan RPP minimal 4 RPP, serta membuat laporan hasil PPL. Di sisi lain, selama pembekalan mahasiswa diberikan tentang rambu-rambu bagaimana menjadi guru yang baik dan taat aturan yang berlaku di sekolah masing-masing.

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2. Praktik mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- Sasaran : Seluruh siswa Kelas X 4, X 5, X 6, XI IPS2 dan XI IPS 3
- Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
- Waktu : Agustus minggu ke – 3 sampai dengan September minggu ke-1.
- Hasil : Terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni :

a. Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

b. Pelaksanaan Mengajar di Kelas

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, games, dll.

- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Menutup pelajaran dengan salam.

AGENDA PEMBELAJARAN PPL UNY 2015 SMA N 1 SANDEN, BANTUL

MATAPELAJARAN SOSIOLOGI

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Selasa, 18 Agustus 2015	2x45 (jam ke 7-8)	X 5	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Objek sosiologi ➤ Kegunaan sosiologi 	Ceramah dan diskusi, tanya jawab Media Benar dan Salah Sosiologi
2	Kamis, 20 Agustus 2015	2x45 (jam ke 1 dan 2) 2x45 (jam ke 5 dan 6)	X 4 XI IPS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Kegunaan sosiologi Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Diferensiasi berdasarkan gender ➤ Pengertian stratifikasi sosial 	Ceramah dan diskusi, tanya jawab Media Benar dan Salah Sosiologi
3	Jumat 21 Agustus	1x45 (jam ke 5)	XI IPS 3	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan 	Ceramah Diskusi

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	2015			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diferensiasi berdasarkan etnis dan agama 	Tanya jawab
4	Sabtu 22 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 5 dan 6)	X 6	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Kegunaan sosiologi 	Ceramah Tanya jawab Diskusi Menggunakan media Power Point
5	Senin 24 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 2 dan 3)	XI IPS 3	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diferensiasi berdasarkan gender ➤ Pengertian stratifikasi sosial ➤ Dasar stratifikasi sosial 	Ceramah Tanya jawab Diskusi
		1x45 menit (jam ke 4)	XI IPS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dasar stratifikasi 	
6	Selasa, 25 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 7 dan 8)	X 5	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode-metode sosiologi 	Ceramah Tanya jawab Diskusi
7	Kamis, 27 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 1 dan 2)	X 4	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode-metode sosiologi 	Ceramah Tanya jawab Diskusi
		2x45 menit (jam kw 5 dan 6)	XI IPS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Unsur-unsur stratifikasi sosial ➤ Sifat stratifikasi sosial 	
8	Jumat 28 Agustus 2015	1x45 menit (jam ke 5)	XI IPS 3	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Unsur-unsur stratifikasi sosial ➤ Sifat stratifikasi sosial 	Ceramah Tanya jawab Diskusi

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
9	Sabtu 29 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 5 dan 6)	X 6	Materi : ➤ Metode-metode sosiologi	Ceramah Tanya jawab Diskusi
10.	Senin 30 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 2 dan 3) 1x 45 menit (jam ke 4)	XI IPS 3 XI IPS 2	Materi : ULANGAN BAB 1 Materi : ➤ Sifat stratifikasi sosial (melanjutkan)	Ulangan harian BAB 1 Ceramah, pemutaran film pendek
11.	Selasa, 1 September 2015	2x45 menit (jam ke 7 dan 8)	X 5	Materi : ➤ ULANGAN BAB 1	Ulangan harian BAB 1
12.	Kamis, 3 september 2015	2x45 menit (jam ke 1 dan 2) 2x45 menit (jam ke 5 dan 6)	X 4 XI IPS 2	Materi : ➤ ULANGAN BAB 1 Materi : ➤ ULANGAN BAB 1	Ulangan harian BAB 1 Ulangan harian BAB 1
13	Jumat, 4 september 2015	1x45 menit (jam ke 5)	XI IPS 3	Materi: ➤ Penggolongan stratifikasi sosial	Ceramah ,pemutaran film pendek
14	Sabtu, 5 september 2015	2x45 menit (jam ke 5 dan 6)	X 6	Materi: ➤ ULANGAN BAB 1	Ulangan harian BAB 1

c. Membuat Laporan PPL

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL UNY 2015 berlangsung.
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Laporan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing -masing mahasiswa PPL
- Waktu : September minggu ke-3 2015

3. **Praktik Persekolahan**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya menyalami peserta didik pada pagi hari di depan gerbang sekolah, jaga piket pada siang hari, membantu guru menyiapkan administrasi, mendampingi peserta didik dalam upacara HUT RI ke-70, mendampingi peserta didik yang mengikuti paskibra di Kecamatan Sanden, bertugas di perpustakaan, maupun mendampingi peserta didik saat kegiatan pramuka di sore hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

C. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisis praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar

mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Didalam kelas sendiri tersedia sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran yaitu adanya LCD , papan tulis, layar dan lain-lain. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada contohnya menyediakan ROL kabel dan speaker .

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

- a) Berikut beberapa hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan
 - 1) Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna.
 - 2) Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran
 - 3) Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah kelas yang banyak sehingga dalam mengajar praktikan mengalami kendala dalam mempersiapkan materi maupun metode dan media secara optimal
- b) Berikut beberapa hambatan dari siswa diantaranya :
 - 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 3) Ada kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.bahkan tidak peduli dengan guru
 - 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
 - 5) Banyaknya siswa yang ijin karena kepentingan sekolah maupun organisasi siswa
- c) Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Usaha untuk mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan
 - a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan

metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.

- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 2) Usaha mengatasi hambatan dari peserta didik
- a) Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
 - b) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
 - c) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
 - d) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
 - e) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.
 - f) Memberikan evaluasi kepada siswa untuk menguatkan pemahaman peserta didik

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Sanden, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Sanden yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, kisi-kisi soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.

2. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

- b. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah. Misalnya terkait penyusunan matrik program kerja untuk kelompok diperlukan atau tidak, penyusunan batas minimal RPP yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktikan PPL untuk memenuhi syarat, serta format penyusunan laporan PPL yang masih membingungkan para mahasiswa.
- c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 1 Sanden lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY tahun – tahun berikutnya serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Sanden.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.

3. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya

mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.

- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.
- f. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL dan PKL. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PP PPL dan PKL. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yoogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN